

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan teknologi dan datangnya budaya-budaya asing pada era seperti sekarang ini merupakan tantangan modernisme bagi umat Islam. Kemajuan teknologi ini menyebabkan perubahan yang begitu besar pada kehidupan umat manusia dengan segala peradaban dan kebudayaannya. Perubahan ini juga memberikan dampak yang begitu besar terhadap transformasi nilai-nilai yang ada di masyarakat. Akibatnya, segala informasi baik yang bernilai positif maupun negatif, dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat.

Melihat kondisi seperti itu, maka pendidikan mempunyai tanggung jawab dalam mewujudkan dan mengembalikan perilaku masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan moral (akhlak). Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang mutlak dibutuhkan. Karena dengan pendidikan efek negatif yang timbul dari arus modern akan dapat dibendung atau paling tidak dapat diminimalkan.

Islam sebagai ajaran yang datang dari Allah sesungguhnya merefleksi nilai-nilai pendidikan yang mampu membimbing dan mengarahkan manusia menjadi manusia sempurna. Islam sebagai agama universal telah memberikan pedoman hidup bagi manusia menuju kehidupan bahagia, yang pencapaiannya bergantung pada pendidikan. Pendidikan merupakan kunci

penting untuk membuka jalan kehidupan manusia. Dengan demikian Islam sangat berhubungan erat dengan pendidikan (Priatna, 2004: 1).

Hakikat pendidikan Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya (Arifin, 2000: 32). Pendidikan Islam memberikan tekanan sangat besar pada pengembangan aspek moralitas di samping aspek-aspek lainnya seperti intelektualitas dan profesionalitas. Hal ini dikarenakan pendidikan Islam menekankan pada pembentukan manusia yang berakhlak mulia. Arah pendidikan di atas menunjukkan nilai ajaran pendidikan Islam yang sebenarnya tidaklah menolak ilmu pengetahuan dan teknologi karena tidak bisa diingkari eksistensi pendidikan Islam senantiasa bersentuhan dengan realitas yang mengitarinya.

Di antara sumber-sumber yang menjadi dasar serta rujukan pendidikan Islam adalah al-Qur'an dan al-Hadits. Akan tetapi pada hakekatnya, nilai-nilai pendidikan Islam tidak saja dapat ditemukan dari sumber dasar tersebut, tetapi dari sebuah karya seni dan sastra manusia yang tetap merujuk pada al-Qur'an dan al-Hadits. Manusia dalam kehidupannya tidak bisa lepas dari seni. Dalam karya seni termuat keindahan dan naluri manusia adalah cinta akan hal-hal yang indah, bahkan manusia itu sendiri diciptakan dalam bentuk yang sangat indah dan sempurna. Ada bermacam-macam seni yang ada di dunia ini, misalnya seni musik, seni suara, seni rupa dan seni tari. Akan tetapi dari sekian banyak karya seni yang ada, salah satu

bidang seni yang banyak diminati adalah seni musik. Manusia mendengarkan musik hampir setiap waktu. Hal ini dapat dimaklumi karena musik merupakan salah satu bahasa universal yang mudah dinikmati sekaligus menjadi media atau sarana untuk mengekspresikan jiwa (Suseno, 2005: 7).

Musik pada hakikatnya adalah bagian dari seni yang menggunakan bunyi sebagai media penciptaannya. Seni atau berkesenian pada dasarnya adalah hasil rekayasa (ciptaaan) manusia. Namun, rasa seni bukanlah hasil rekayasa. Rasa itu ada dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari diri setiap manusia. Musik dapat memberi perubahan dalam diri individu manusia, bahkan dapat membentuk karakter manusia, sejak manusia itu masih dalam rahim ibunya.

Salah satu hal yang terpenting dalam sebuah musik adalah keberadaan lirik lagunya, karena melalui lirik lagu pencipta atau biasa disebut musisi ingin menyampaikan pesan yang merupakan ekspresi terhadap apapun yang ia rasakan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, dimana ia ikut berinteraksi di dalamnya.

Jadi sebuah lirik lagu bukanlah rangkaian kata-kata indah semata, tetapi lebih dari itu lirik lagu merupakan representasi dari realitas yang dilihat atau dirasakan oleh si pencipta. Realitas inilah yang mengilhami seorang pencipta dalam membuat lirik lagu. Salah satu realitas yang ada di masyarakat kita saat ini dan yang menarik adalah fenomena lagu religi (<http://rheea-mc-hanna.blogspot.comhtml> diakses pada tanggal 30 Nopember 2012 pukul 10.00 WIB).

Pada saat ini di Indonesia banyak bermunculan lagu religi apalagi setiap bulan Ramadhan. Alunan lagu bernafas Islami ini mengalun merdu dan semakin akrab di telinga. Lagu-lagu bertema Islami menghiasi khasanah musik dalam negeri yang biasanya kental dengan nuansa musik bergenre pop, rock, atau dangdut. Munculnya fenomena lagu-lagu religi ini semoga tidak hanya mengikuti selera pasar atau bahkan ikut-ikutan trend saja melainkan dapat menjadi tuntunan sebagai sarana mendekatkan diri kita kepada Allah semata.

Publik tidak asing lagi dengan grup Bimbo yang memang sudah identik dengan musik bernafas Islami. Sebagian besar dari masyarakat sepakat apabila Bimbo dikukuhkan sebagai kelompok musik yang memiliki banyak sekali karya bertema religius yang masih abadi hingga saat ini. Album-album dari grup yang terdiri dari Jaka, Sam, Acil dan Iin ini selalu dikaitkan dengan musik religius. Lagu-lagu semacam *Sajadah Panjang*, *Ada Anak Bertanya pada Bapaknya*, *Tuhan*, *Rindu Kami*, dan sebagainya sudah tentu sering didengar, apalagi bulan Ramadhan tiba. Grup musik ini selalu kebanjiran job, khususnya pada bulan Ramadhan. Bahkan, tawaran menyanyi juga banyak diterima di luar bulan suci.

Bimbo mulai menapak belantara musik Indonesia pada awal tahun 1967 ketika tampil untuk pertama kali di layar TVRI dengan nama Trio Bimbo. Nama Bimbo diberikan oleh Hamid Gruno dari TVRI ketika tiga lelaki bersaudara asal Bandung, Jawa Barat kebingungan mencari nama kelompoknya untuk penampilan perdana di TVRI. Pada awalnya Bimbo

bukanlah band yang sedari mula dibentuk untuk menyanyikan lagu-lagu rohani. Pada awal berdirinya, Bimbo dikenal sebagai grup musik yang mengusung lagu-lagu pop melankolis.

Sebelum menjamah ranah pop Bimbo lebih sering membawakan lagu-lagu latin dan jenis-jenis musik lainnya. Bimbo mengaku pernah terpengaruh oleh gaya bermusik rock legendaris, *Queen*. Memasuki tahun 1970, Bimbo mulai beralih jalur ke ranah musik pop dengan lagu-lagu hits semacam Flamboyant, Melati dari Jaya Giri, dan lain lain.

Sepanjang era 1970-an dan 1980-an corak lagu yang digarap Bimbo cenderung berubah-ubah. Terkadang mereka mendayu-dayu dengan tembang-tembang pop balada melankolis. Namun bisa berubah menjadi garang dengan lagu-lagu bernuansa kritik-kritik sosial dan protes terhadap ketidakadilan.

Pertemuan dengan sastrawan Taufik Ismail menjadi salah satu titik terpenting dalam karir bermusik Bimbo. Sastrawan sekaligus penyair kenamaan inilah yang mencium potensi bahwa Sam dan ketiga saudaranya cocok menyanyikan lagu-lagu rohani. Taufik Ismail pun menulis bait-bait puisi yang bakal dibawakan oleh Bimbo dalam alunan nada. Dengan demikian banyak bermunculan lagu-lagu rohani semacam *Sajadah Panjang*, *Ada Anak Bertanya pada Ayahnya*, *Tuhan*, *Rindu Kami Padamu* dan lain sebagainya. Lagu-lagu rohani Bimbo laris manis di pasaran bahkan masih abadi sampai saat ini.

Berkat tembang-tembang bernuansa religius itulah Bimbo seperti menemukan jati diri dan jalur yang tepat bagi jalan bermusik mereka.

Hasilnya, hingga kini Bimbo sangat lekat sebagai legenda musik religius di perjalanan sejarah musik Indonesia (<http://www.anneahira.com/lagu-lagu-rohani.htm> diakses pada tanggal 11 Januari pukul 20.00 WIB).

Bimbo menghasilkan musik yang variatif, mulai dari pop hingga qasidah. Salah satu fenomena yang teroreh dari Bimbo di sepanjang bulan suci Ramadhan. Harian Republika 12 Januari 1997 menulis :

*“Bulan Ramadhan adalah bulan Bimbo ini tidak berlebihan; buktikan saja! Lagu yang paling merajai selama bulan suci adalah lagu qasidah. Tampaknya hal ini dikaitkan dengan kenyataan bahwa pada bulan tersebut lagu-lagu qasidah karya mereka sering bergema dalam berbagai kesempatan seakan-akan sudah menjadi semacam lagu wajib”.*

Sayup-sayup suara baritone Acil berkumandang dari radio, televisi, bahkan menyeruak di mal-mal: *“Bertaburan nikmat karunia Illahi sepanjang bulan Ramadhan dan malam seribu bulan. Selamat datang hai Ramadhan!*

Maka lengkaplah misi Bimbo sebagai penyampai pesan dalam medium musik. Bimbo menyampaikan pesan dalam beragam dimensi. Mulai dari romantika asmara, sisi-sisi kehidupan, kritik sosial hingga ke wilayah religius.

Dalam kurun waktu 40 tahun Bimbo tidak sekedar tampil sebagai penghibur belaka. Fenomena Bimbo yang paling menarik adalah dalam hal menstransformasikan nilai-nilai religius melalui musik pop (KPMI, 2007 : 70).

Melihat lagu-lagu karya Bimbo yang sarat dengan nilai-nilai religius serta totalitas dalam menciptakan kelebihan dan keindahan syair karya Bimbo tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Lirik Lagu Religi Karya Bimbo”**.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk memberi gambaran yang jelas dan menghindari adanya salah pemahaman dari masing-masing istilah serta untuk memudahkan dalam memahami maksud dari judul ini, maka penulis perlu membuat penegasan istilah yang terdapat dalam judul

### **1. Nilai Pendidikan Islam**

Nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan (KBBI, 1991: 690).

Pendidikan Islam menurut Marimba (dalam Uhbiyati, 1998: 9) adalah bimbingan jasmani, rohani, berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.

Jadi, dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah hal-hal yang berguna bagi kemanusiaan menuju terbentuknya kepribadian muslim agar berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.

### **2. Lirik Lagu Religi**

Lirik merupakan sebuah karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi atau susunan kata sebuah nyanyian (KBBI, 2005: 678).

Sedangkan religi adalah sesuatu hal yang menggambarkan keagamaan atau dapat diartikan kepercayaan kepada Tuhan (KBBI, 2005: 943).

Jadi lirik lagu religi adalah isi dari sebuah lagu yang merupakan curahan perasaan seseorang yang di dalamnya memuat tentang nilai-nilai keagamaan yang fokusnya disini adalah agama Islam.

### 3. Grup Musik BIMBO

Bimbo adalah sebuah grup musik Indonesia yang didirikan sekitar tahun 1967. Personel Bimbo terdiri atas Sam Bimbo, Acil Bimbo, Jaka Bimbo, dan Iin Parlina.

Dari penegasan istilah di atas maksud dari penelitian ini yaitu meneliti lirik-lirik lagu Bimbo yang terdapat unsur pendidikan keagamaan.

### C. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut : Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam lirik-lirik lagu religi karya Bimbo ?

### D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, penulis mempunyai tujuan penelitian, yakni untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam lirik lagu religi karya Bimbo.

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

##### a. Secara teoritis

Secara teoritik penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang pendidikan, khususnya dalam



pendidikan Islam dalam upaya mengembangkan pendidikan Islam melalui karya seni Islami.

b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pada umumnya dan para pendidik muslim pada khususnya, bahwa dengan memperdengarkan lagu-lagu religi kemudian menelaah syair-syair tersebut dan mencari nilai-nilai pendidikan Islam yang ada di dalamnya dapat mempermudah dalam memilih strategi pembelajaran yang menarik.

## E. Kajian Pustaka

Fungsi kajian pustaka adalah mengemukakan hasil-hasil penelitian yang diperoleh peneliti terdahulu yang ada hubungannya dengan peneliti yang dilakukan. Setelah penulis melakukan pengamatan, penulis menemukan beberapa skripsi yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam, diantaranya :

Yeni Oktarita (FAI UMS, 2009) dengan judul skripsi “*Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*” menyimpulkan bahwa terdapat lima nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel Laskar Pelangi yaitu nilai kejujuran, nilai keteladanan, nilai persahabatan, nilai keikhlasan, dan nilai kesederhanaan.

Skripsi yang ditulis Bustom Amiri (FAI UMS, 2011) yaitu “*Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an surat Al-Kahfi ayat 60-82*” memperoleh kesimpulan atau hasil yaitu, adanya: 1. Nilai pendidikan aqidah, yang ditunjukkan oleh sikap Nabi Musa ketika mendengar kabar dari Allah SWT. 2.

Nilai pendidikan ibadah, juga yang ditunjukkan oleh Nabi Musa yang kemudian langsung ingin mencari ilmu kepada Nabi Khidir 3. Nilai pendidikan muamalah, yang diperlihatkan oleh kedua Nabi yaitu Nabi Khidir dan Nabi Musa 4. Nilai pendidikan akhlak, yang juga ditunjukkan oleh Nabi Musa dan Nabi Khidir terhadap Allah SWT, sesama manusia dan terhadap lingkungan.

Skripsi yang ditulis Ririn Hasanah (FAI UMS, 2011) yaitu “*Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Syair Lagu-lagu Religi Grup Band Ungu Tahun 2006 dan 2007*” menyimpulkan bahwa dalam syair lagu-lagu religi Grup Band Ungu Tahun 2006 dan 2007 terdapat nilai pendidikan aqidah, yang berisi tentang keimanan. Nilai pendidikan muamalah berisi tentang tolong menolong sesama manusia. Nilai pendidikan akhlak yang berisi tentang taubat, keikhlasan dalam beribadah dan syukur nikmat kepada Allah SWT. Nilai-nilai pendidikan Islam tersebut sesuai untuk sumber inspirasi dalam mempelajari dan mendalami nilai-nilai pendidikan Islam, dapat digunakan oleh guru agama Islam sebagai media belajar nilai-nilai pendidikan Islam di sekolah.

Skripsi karya Nasrullah (FAI UMS, 2012) dengan judul “*Materi Pendidikan ‘Aqidah Dalam Syair-syair Ebiet G. Ade*” menyimpulkan bahwa adanya makna dalam nilai-nilai pendidikan aqidah yang terkandung dalam syair-syair Ebiet G. Ade berupa iman kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, rasul-rasulNya, hari akhir serta iman kepada *qadha* dan *qadhar*.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, tampak belum ada yang meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam lirik lagu karya Bimbo, dengan

demikian penelitian ini dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam dapat dilihat dari sebuah lirik lagu.

## **F. Metode penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini tergolong penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan di ruang perpustakaan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, baik berupa buku-buku, periodikal-periodikal, seperti majalah-majalah ilmiah yang diterbitkan secara berkala, kisah-kisah sejarah, dokumen-dokumen dan materi perpustakaan lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan untuk menyusun suatu laporan ilmiah (Fathoni, 2006 : 95).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kepustakaan (*library research*) adalah serangkaian kegiatan yang tidak hanya sekedar membaca dan mencatat literatur atau buku-buku melainkan suatu kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam lirik lagu religi karya Bimbo, sehingga sumber datanya berasal dari teks lirik lagu religi Bimbo serta buku-buku dan artikel yang berkaitan dengan Bimbo.

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi dua antara lain :

#### **a. Sumber Data Primer**

Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2009:308). Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah lirik atau teks lagu religi karya Bimbo beserta kasetnya.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2009 : 309). Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain buku-buku, karya tulis, surat kabar dan artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau *variable* yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274).

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data mengenai objek yang akan diteliti meliputi kata-kata yang diambil dari buku-buku, majalah dan artikel, seperti sejarah berdirinya Bimbo, biografi para personelnnya, karya-karya Bimbo dan segala sesuatu yang berkaitan dengan Bimbo.

4. Metode Analisis Data

Pengertian analisis dalam penelitian ini adalah seluruh rangkaian kegiatan sebagai upaya menarik kesimpulan dari hasil kajian konsep atau teori yang mendukung penelitian ini. Untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam lirik lagu religi karya Bimbo, penulis

menggunakan analisis isi atau *content analysis*. *Content analysis* adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru, dan sah data dengan memperhatikan konteksnya (Ismawati, 2011: 81). Metode *content analysis* pada prinsipnya memakai teknik memaknai teks. *Content analysis* melihat data / teks dan melihat teks secara lebih cermat sehingga menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

Adapun langkah-langkah analisisnya sebagai berikut:

- a. Penulis memilih dan mengkategorikan lagu-lagu yang liriknya tepat dengan pendidikan Islam.
- b. Setelah mendapat beberapa lirik yang akan dijadikan *sample*, kemudian penulis mengelompokkan lirik-lirik tersebut dalam tiga kategori yaitu:
  - 1) Lirik lagu yang mengandung nilai-nilai aqidah.
  - 2) Lirik lagu yang mengandung nilai-nilai akhlak.
  - 3) Lirik lagu yang mengandung nilai-nilai ibadah.
- c. Setelah dua langkah tersebut selesai, kemudian penulis mengambil *sample* dari ketiga kategori untuk dianalisis.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab dengan perincian sebagai berikut:

**Bab I** : Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

**Bab II :** Kajian teoritik tentang nilai-nilai pendidikan Islam, pada bab ini akan dibahas nilai-nilai pendidikan Islam yang mencakup pengertian, dasar, tujuan, macam-macam nilai pendidikan Islam dan media pembelajaran.

**Bab III :** Gambaran umum tentang Bimbo, bab ini membahas tentang sejarah singkat berdirinya grup musik Bimbo, para personel Bimbo, album karya Bimbo dan deskripsi lirik lagu-lagu karya Bimbo yang mengandung nilai pendidikan Islam.

**Bab IV :** Analisis data yang membahas tentang komponen nilai-nilai pendidikan Islam (Aqidah, Akhlak, Ibadah) dalam lirik lagu religi karya Bimbo dan lagu-lagu religi karya Bimbo sebagai media penyampaian nilai-nilai pendidikan Islam

**Bab V :** Penutup, pada bab kelima berisi tentang kesimpulan, saran-saran, kata penutup, dan daftar pustaka.